

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang biasa dikenal MBKM merupakan salah satu dari kebijakan yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Makariem. Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Untuk meningkatkan lulusan pendidikan tinggi dan mutu pembelajaran program Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi dijadikan amanah oleh berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi. Program ini diterapkan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa dengan minimal tempuh semester 5 (lima) semester.

Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberi tantangan dan kesempatan untuk berinovasi dalam pengembangan kreativitas, kepribadian, kapasitas, dan kebutuhan mahasiswa sekaligus untuk pengembangan sikap mandiri pada dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui realita lapangan seperti kapabilitas kemampuan, permasalahan yang nyata, kolaborasi, tuntutan kerja, interaksi sosial, target dan pencapaian. Kampus merdeka diharapkan dapat memberi pengalaman lapangan nyata yang meningkatkan kemampuan mahasiswa, siap kegiatan, menciptakan lapangan kegiatan baru. Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat menguasai berbagai keilmuan di luar program studi mereka yang dapat menjadi bekal lebih. Dengan merancang dan mengimplementasikan program merdeka belajar dengan baik, mahasiswa dapat membentuk kuat *hard skills* dan *soft skills* yang mereka miliki. Pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka terdapat berbagai bentuk kegiatan diluar perguruan tinggi, antara lain yaitu melakukan magang di industri atau praktik kerja di tempat kegiatan lain, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat proyek atau melakukan studi independen, dan melakukan proyek pengabdian

masyarakat di desa. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih program kerja yang ingin mereka pilih dan melaksanakan kegiatan dengan bimbingan dari dosen.

Salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah proyek pengabdian masyarakat di desa atau yang biasa dikenal Proyek Desa. Proyek Desa memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi suatu masalah, memahami dan mengembangkan potensi yang ada dan mencari jalan keluar atau solusi bagi desa/daerah sesuai dengan bidang mereka secara nyata. Pelaksanaan program kerja Proyek Desa bertujuan agar mahasiswa dapat bekerjasama dengan masyarakat yang berada di suatu desa/daerah tertentu dalam menyelesaikan masalah yang ada. Mahasiswa diharapkan dapat membantu mengembangkan pengetahuan masyarakat desa pada bidang teknologi, *marketing*, dan keterampilan. Bantuan dari mahasiswa ini diharapkan dapat membuat masyarakat desa mampu mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang disalurkan pada kehidupan mereka. Dalam MBKM Proyek Desa, perguruan tinggi bekerjasama dengan berbagai desa/daerah untuk menjadi lapangan kerja bagi mahasiswa perguruan tinggi. Pada periode ini, Universitas Multimedia Nusantara bekerjasama dengan beberapa desa yang terletak di daerah Tangerang. Desa binaan yang bekerjasama dengan Universitas Multimedia Nusantara yaitu antara lain adalah Desa Rancagong, Desa Kemuning, Desa Pagedangan, Desa Curug Sangereng dan Desa Legok.

Desa Legok merupakan desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Legok memiliki penduduk yang berjumlah hingga 13.489 dengan mayoritas pekerjaan sebagai pekerja swasta. Dengan jumlah penduduk desa yang relatif tinggi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, potensi untuk berkembangnya Desa Legok menjadi desa yang lebih maju kian semakin tinggi. Salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Legok sebagai pekerja swasta adalah menjalankan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM merupakan istilah bisnis yang pada usaha produktif yang dijalankan secara individu, rumah tangga atau badan usaha yang diatur dalam peraturan pemerintah. UMKM menjadi salah satu faktor yang penting dalam perekonomian di suatu daerah. Pelaku UMKM dapat menciptakan suatu produk kreatif yang bisa menjadi daya tarik masyarakat sekitar. UMKM menjadi lapangan kerja bagi masyarakat dan meningkatkan mobilitas investasi di sebuah desa/daerah. Program kerja MBKM Proyek Desa menjadi salah satu cara mahasiswa dan UMKM di suatu desa/daerah berkolaborasi dalam meningkatkan dan mengembangkan penjualan mereka.

UMKM yang berada di Desa Legok cukup beragam mulai dari usaha produk kreatif seperti busana dan kerajinan, usaha pertanian, usaha elektronik, usaha kuliner, dan masih banyak lainnya. Salah satu UMKM di Desa Legok yang bergerak di bidang kuliner adalah Nasi Liwet Neng Boyen. Setelah melakukan observasi dan mengunjungi Desa Legok, penulis memutuskan Nasi Liwet Neng Boyen sebagai program kerja pada MBKM Proyek Desa. Nasi Liwet Neng Boyen berfokus dalam menjual berbagai makanan khas Sunda yang dipadukan dengan nasi liwet. Namun, media promosi Nasi Liwet Neng Boyen khususnya pada desain kemasan mereka belum dimanfaatkan secara maksimal. Media promosi berupa desain kemasan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perhatian dan dapat meningkatkan penjualan. Berdasarkan kurangnya pemanfaatan media promosi berupa desain kemasan, maka dibutuhkan perancangan media promosi desain kemasan produk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan penjualan UMKM Nasi Liwet Neng Boyen.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Latar belakang yang telah diuraikan penulis dijadikan acuan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana merancang media promosi desain kemasan produk dapat meningkatkan penjualan UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Penulis menentukan batasan masalah dalam perancangan desain kemasan produk sebagai berikut:

1.3.1 Demografis

- 1) Usia: 19—44 tahun

Departemen Kesehatan RI (2016) dalam situs resmi mereka yaitu depkes.go.id menjelaskan bahwa usia 19—44 tahun dikategorikan sebagai usia dewasa. Usia dewasa menjadi target usia perancangan karena merupakan usia rata-rata seseorang memiliki penghasilan tetap secara mandiri.

- 2) Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan
- 3) Kelas Ekonomi: SES B–C

1.3.2 Geografis

- 1) Negara: Indonesia
- 2) Provinsi: Banten
- 3) Kota: Kabupaten Tangerang

1.3.3 Psikografis

- 1) Orang dewasa atau anak-anak yang memiliki penghasilan cukup untuk membeli makanan khas daerah.
- 2) Orang dewasa yang sadar akan keunggulan makanan khas Indonesia dan mau melestarikan keberadaannya.
- 3) Orang dewasa yang menyukai makanan khas Indonesia.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Pencapaian dari pelaksanaan program MBKM Proyek Desa yang dapat dipertanggungjawabkan setelah program terlaksana yaitu:

- a. Dapat mengerti dan memahami persoalan yang terdapat pada desa binaan kampus merdeka.

- b. Dapat membuat suatu solusi yang tepat dengan cara mengenali dan mengetahui permasalahan yang ada.
- c. Dapat menjelaskan dan mengembangkan ide gagasan serta merancang model/teknologi yang tepat dan berguna bagi desa binaan kampus merdeka.
- d. Mampu menggunakan model/teknologi yang sesuai dengan keahlian ilmu masing-masing mahasiswa sehingga dapat menjalankan program proyek desa.
- e. Mampu membuat proyek yang sesuai dengan kebutuhan desa yang didasarkan dari pembangunan dana desa yang diberikan oleh pemerintah dengan cara bekerjasama dan menyertai pihak-pihak yang terkait.
- f. Dapat membuat model atau teknologi atau *prototype* sesuai dengan kebutuhan yang tepat dan berguna bagi desa binaan kampus merdeka.
- g. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan desa binaan dan membuat model/teknologi tepat dan berguna dengan mengikuti empat tahapan proyek desa atau menggunakan metode lain yang dapat membantu menemukan kebutuhan dari masyarakat desa binaan kampus merdeka.

Pencapaian dari perancangan desain packaging produk UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok yaitu:

- a. Menghasilkan media promosi berupa *prototype* desain packaging produk dari UMKM.
- b. Meningkatkan *brand awareness* masyarakat untuk produk UMKM Nasi Liwet Neng Boyen melalui media promosi desain packaging.
- c. Meningkatkan penjualan UMKM Nasi Liwet Neng Boyen melalui media promosi desain packaging.
- d. Memperluas jangkauan calon konsumen UMKM Nasi Liwet Neng Boyen melalui media promosi desain packaging.
- e. Membangun *brand personality* untuk meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap UMKM Nasi Liwet Neng Boyen.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat yang diharapkan dari adanya program MBKM Proyek Desa ini yang berdampak pada:

1. Bagi Penulis:

Dengan adanya program MBKM Proyek Desa dan melalui perancangan media promosi desain kemasan pada proyek desa ini, penulis dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dari menambah wawasan dan referensi, dapat menambah nilai kepribadian, dapat meningkatkan keterampilan dengan mengasah kemampuan *soft skill* dan *hardskill*, sehingga penulis dapat membuat karya yang bermanfaat dan menjadi lebih siap dalam mempersiapkan karir di masa depan.

2. Bagi Orang Lain:

Perancangan media promosi desain kemasan pada MBKM Proyek Desa dapat menambah pengetahuan masyarakat umum mengenai pentingnya sebuah desain kemasan dalam peningkatan nilai penjualan suatu produk. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi masyarakat/mahasiswa yang ingin mengetahui tentang perancangan desain kemasan sebagai media promosi UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok. Perancangan desain kemasan ini dapat menjadi tumpuan bagi pelaksana kerja praktik lain dalam melakukan perancangan desain produk kemasan dan untuk membagi pengetahuan kepada pihak-pihak yang terkait seperti masyarakat, UKM, dan Dinas Perdagangan.

3. Bagi Universitas:

Perancangan media promosi desain kemasan pada MBKM Proyek Desa dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan sumber informasi, sebagai referensi dan media belajar bagi akademik untuk penelitian selanjutnya. Membantu universitas mendapat umpan balik mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicari secara nyata oleh umum.

Sebagai sarana bagi universitas untuk membentuk mitra strategis dalam membangun desa binaan. Sarana aktualisasi pengembangan pengetahuan bagi dosen.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Skema waktu kerja dan penjabaran alur program kerja MBKM Proyek Desa secara rinci sesuai dengan agenda yang telah direncanakan dan dijalankan oleh penulis sebagai berikut:

- Program MBKM Proyek Desa memiliki waktu kerja sebanyak 800 jam dalam 1 semester selama 20–21 minggu dengan jumlah 20 sks.
- Sosialisasi cluster MBKM bagi seluruh mahasiswa semester 5 (lima) yang dilaksanakan di *Function Hall* Universitas Multimedia Nusantara secara luring pada tanggal 28 Oktober 2022.
- Pendaftaran cluster MBKM Proyek Desa bagi mahasiswa yang dilakukan dengan cara pengisian form mengenai pemilihan desa dan luaran program masing-masing mahasiswa yang dilakukan melalui *google form* pada tanggal 30 November 2022.
- Arahan oleh tim MBKM Cluster Proyek Desa bagi mahasiswa yang mengambil program proyek desa untuk bergabung ke group MBKM Proyek Desa dalam aplikasi *LINE* pada tanggal 8 Desember 2022.
- Pengisian Kartu Rencana Studi atau KRS bagi mahasiswa yang dilakukan melalui *website* Universitas Multimedia Nusantara di laman myumn.ac.id melalui pilihan *pre-enrollment*, lalu melanjutkan ke *website* merdeka.umn.ac.id pada tanggal 26–27 Januari 2023.
- Registrasi cluster MBKM yang dijalankan melalui *website* merdeka.umn.ac.id. Pada periode ini penulis memasuki tahap MBKM 01. Penulis diarahkan untuk mengunduh dan mengisi surat pengantar MBKM yang berisi nama desa binaan pilihan penulis sebagai desa tempat program kerja selama MBKM Proyek Desa. Dilanjutkan dengan mengumpulkan *Letter of Acceptance* atau surat LoA dan melalui tahap seleksi. Pada tahap MBKM 02 penulis diarahkan untuk mengunduh kartu MBKM. Selanjutnya

penulis diarahkan untuk mempersiapkan proposal dan memasukan bimbingan konsultasi. Tahap Registrasi, MBKM 01 dan MBKM 02 dilaksanakan pada tanggal 28 Januari – 5 Februari 2023.

- Masa bimbingan MBKM 01 melakukan bimbingan cluster MBKM Proyek Desa yaitu melaksanakan *input daily task* dan *Counseling Meetings* bersama dengan dosen pembimbing. Dilakukan dengan cara mengunggah daily task pada *website* merdeka.umn.ac.id sebagai bukti kehadiran dan selanjutnya dilakukan tahap verifikasi oleh dosen pembimbing dan pendamping lapangan pada tanggal 6 Februari – 24 Maret 2023.
- Evaluasi 1 Cluster MBKM Proyek Desa yang dilakukan secara individu, pada tahap ini penulis harus memenuhi persyaratan dan mengumpulkan laporan BAB I – BAB III Evaluasi 1 Cluster MBKM Proyek Desa pada *website* merdeka.umn.ac.id di bagian menu “*upload file*”. Setelah mengumpulkan, penulis menunggu dosen pembimbing internal dan eksternal untuk memasukan nilai Evaluasi 1 ke dalam *website* merdeka.umn.ac.id. Tahap Evaluasi 1 dilakukan pada tanggal 27 Maret – 8 April 2023.
- Masa bimbingan MBKM 02 melanjutkan masa bimbingan cluster MBKM Proyek Desa dengan melanjutkan progres kerja dan melanjutkan pelaksanaan input daily tasks dan Counseling Meetings bersama dosen pembimbing pada tanggal 10 April – 16 Juni 2023.
- Bimbingan PRA - Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM Proyek Desa dimana pada tahap ini penulis melakukan bimbingan wajib untuk pra pendaftaran sidang evaluasi. Pada tahap ini dosen pembimbing melakukan pengecekan secara keseluruhan pada laporan penulis. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni – 16 Juni 2023.
- Evaluasi 2 Cluster MBKM Proyek Desa yaitu tahap penilaian yang dilakukan secara individu dengan memenuhi segala persyaratan dan melakukan pengumpulan laporan Evaluasi 2 Cluster MBKM Proyek Desa pada *website* merdeka.umn.ac.id di bagian menu “*upload file*”. Setelah mengumpulkan, penulis menunggu dosen pembimbing internal dan

eksternal untuk memasukan nilai Evaluasi 2 ke dalam *website* merdeka.umn.ac.id. Tahap Evaluasi 2 dilakukan pada tanggal 19–23 Juni 2023.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Legok merupakan desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Pada mulanya Desa Legok hanya berupa persawahan dan hutan bambu. Pada mulanya, Desa Legok memiliki permukaan tanah yang tidak rata, rusak dan becek serta memiliki jalan yang berliku-liku yang dalam bahasa sunda berarti Legok. Hal ini yang menjadi sejarah terpilihnya nama Desa Legok. Desa Legok adalah salah satu desa dari 22 Desa yang ada di Kecamatan Legok dengan jumlah penduduk sebanyak 13.489 jiwa. Secara geografis Desa Legok memiliki batas wilayah sebelah utara yaitu Kelurahan Bojong Nangka dan Kecamatan Kelapa Dua, sebelah selatan yaitu Kelurahan Babakan, sebelah barat yaitu Desa Rancagong, dan sebelah timur yaitu Desa Cijantra dan Kecamatan Pagedangan. Desa Legok memiliki lokasi yang strategis yaitu pada jalan raya penghubung Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Desa Legok
Sumber: Suhanto (2020)